

**Sistem Informasi Pengadaan Pupuk Dan Fungisida Berbasis Web  
(Studi Kasus: PT. Hutahaean, Pekanbaru - Riau)**

<sup>1</sup>Jeperson Hutahaean, <sup>2</sup>Rolly Yesputra

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

Jl. Prof H.M Yamin No. 173 Kisaran, Sumatera Utara 21222

E-mail: <sup>1</sup>[jepersonhutahaean@royal.ac.id](mailto:jepersonhutahaean@royal.ac.id), <sup>2</sup>[rollyyesputra@royal.ac.id](mailto:rollyyesputra@royal.ac.id)

**Abstrak** Sebagai suatu perusahaan yang bergerak dibidang agrobisnis salah satu kegiatan operasionalnya adalah pengadaan pupuk dan fungisida yang berhubungan langsung dengan pemenuhan kebutuhan di perkebunan kelapa sawit PT. Hutahaean di Dalu-dalu. Untuk pengolahan data dan pelaporan data setiap pengadaan pupuk dan fungisida selama ini dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer. Seiring dengan berjalannya kemajuan teknologi komputer telah memberikan dampak perubahan yang sesuai pada beberapa aspek, sehingga layak dijadikan media teknologi informasi dalam dunia usaha untuk mendapatkan kemudahan dan pengembangan atas kemajuan teknologi itu sendiri. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan beberapa metode yaitu wawancara, studi lapangan, studi pustaka dan pengamatan langsung terhadap sistem yang dibuat. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman Php. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pihak manajemen PT. Hutahaean dalam melihat persediaan stock barang dari manual menjadi sistem terkomputerisasi dengan menggunakan sistem berbasis web, sistem ini erat kaitannya dengan media komputer, harapan sistem ini dapat menghasilkan informasi dengan mudah, cepat dan akurat. Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida dirancang dengan menggunakan mysql sebagai media penyimpanan, php sebagai scrip dan Web untuk mengakses. Secara garis besar sistem informasi yang dilakukan dapat berjalan sebagai mana mestinya namun perlu adanya pengembangan-pengembangan serta evaluasi.

**Kata Kunci:** Pengadaan pupuk dan fungisida

**Abstrack** As a company engaged in agribusiness one of the operational activities is the procurement of fertilizers and fungicides that are directly related to the fulfillment of needs in oil palm plantations PT. Hutahaean in Dalu-dalu. For data processing and data reporting every fertilizer and fungicide procurement has been done manually by using computer. As the advances in computer technology have made an appropriate change impact on several aspects, so worthy of being the media of information technology in the business world to get the ease and development of technology progress itself. Research begins by collecting the required data with several methods

*of interviews, field studies, literature studies and direct observation of the system ceated, the system created using the programming language php. The research aims to facilitate the management of PT. Hutahaeen in seeing the stock of goods from the manual into a computerized system using a web-based system, this system is closely related to computer media, hope this system can produce information easily, quickly and accurately. Fertilizer and fungicide procurement information system is designed using mysql as storage media, php as scrip and web to access. The outline of the information system carried out can run as it should but need development and evaluation*

**Keyword** : *Procurement of fertilizer and fungicide*

## **1. PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan memiliki bidang usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal tak terkecuali perusahaan yang memiliki bidang usaha di agrobisnis. PT. HUTAHAEAN merupakan salah satu perusahaan yang memiliki bidang usaha di agrobisnis dimana kegiatan usahanya bergerak dibidang usaha perkebunan & pabrik kelapa sawit yang terletak di daerah Dalu-Dalu Kabupaten Rokan-Hulu, Riau dan memiliki kantor pusat di Jl. Cempaka No. 60 Pekanbaru - Riau. Sebagai suatu perusahaan yang bergerak dibidang agrobisnis salah satu kegiatan operasional perusahaan adalah pengadaan pupuk dan fungisida yang berhubungan langsung dengan pemenuhan kebutuhan di perkebunan kelapa sawit PT. HUTAHAEAN di Dalu-Dalu.

Sebagai gambaran proses pengadaan pupuk dan fungsida pada PT. HUTAHAEAN diawali dengan adanya permintaan barang (NPB = Nota permintaan barang) dari gudang dilapangan, kemudian diterbitkan PO (BNPB = Bukti Nota Pesanan Barang) yang dibuat oleh bagian logistik di kantor pusat PT. HUTAHAEAN. NPB dibuat oleh bagian gudang dengan disetujui oleh kepala bagian di perkebunan kelapa sawit di dalu-dalu, yang ditujukan kepada bagian logistik di kantor Pekanbaru. Oleh bagian logistik diterbitkan PO (*Purchase Order*) dalam bentuk BNPB (Bukti Pesanan Barang) yang dibuat oleh yang memesan yaitu bagian purchasing/pembelian dengan diketahui oleh Manajer Accounting dan disetujui oleh General Manager Accounting. Setelah BNPB ditanda tangani oleh bagian-bagian yang berwenang, transaksi pengadaan sudah dapat dilakukan dan sesuai dengan prosedur.

Untuk pemesanan pupuk dan fungisida yang sedang berjalan dari bagian kepala gudang perkebunan ke kepala logistik Pekanbaru masih menggunakan manual yaitu dengan sistem menggunakan telepon sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman barang. Pelaksanaan pengadaan dilakukan oleh staff purchasing/pengadaan logistik. Setelah itu administrasi logistik melakukan pencatatan transaksi pengadaan. Hasil pengolahan data dari administrasi logistik selanjutnya ditujukan kepada kasir/keuangan untuk transaksi pembayaran yang terlebih dahulu telah ditandatangani oleh manajer Accounting.

## **2. TINJAUAN TEORI**

### **2.1 Konsep Analisa & Perancangan Sistem Informasi**

Tujuan dari desain sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru. Desain sistem secara umum merupakan persiapan dari desain secara terinci. Desain secara umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Desain terinci dimaksudkan untuk pemrogram computer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasi sistem. Tahap desain sistem secara umum dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan dan hasil analisis disetujui oleh manajemen.

Pada tahap desain secara umum, komponen-komponen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasi kepada user bukan untuk pemrogram. Komponen sistem informasi yang didesain adalah model, output, input, database, teknologi dan kontrol.

#### **2.1.1 Pengertian Data Flow Diagram (DFD)**

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang cukup populer sekarang ini karena menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. DFD sering digunakan untuk menggambarkan sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama *Bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

Program yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem diagra alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama *Bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program. (Jogiyanto, 2005:700)

### 2.1.2 Pengertian Diagram Konteks

Context Diagram merupakan kejadian tersendiri dari suatu diagram alir data. Dimana satu lingkaran merepresentasikan seluruh sistem. Context Diagram ini harus berupa suatu pandangan, yang mencakup masukan-masukan dasar, sistem-sistem dan keluaran.

Context Diagram merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. Proses tersebut diberi nomor nol. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran data-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram tersebut tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan, begitu entitas-entitas eksternal serta aliran data-aliran data menuju dan dari sistem diketahui penganalisis dari wawancara dengan user dan sebagai hasil analisis dokumen. (Al-Bahra Bin Ladjamuddin, 2005:64)

### 2.1.3 Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan simbol.

Entity Relationship (E-R) Diagram adalah high level conceptual data model yang dikembangkan oleh Chen (1976) untuk memfasilitasi perancangan database Konsep-konsep dasar dari Entity Relationship Model mencakup Entity, Relation dan Attributes

Alasan diperlukan model E-R :

1. Dapat menggambarkan hubungan antar entity dengan jelas
2. Dapat menggambarkan batasan jumlah entity dan partisipasi antar entity
3. Mudah dimengerti oleh pemakai
4. Mudah disajikan oleh perancang database.

### 2.1.4 Konsep Database dan MySQL

Database MySQL merupakan sistem manajemen basis data SQL yang sangat terkenal dan bersifat open source. MySQL dibangun, dan didistribusikan dan didukung oleh MySQL AB. MySQL AB merupakan perusahaan komersial yang dibiayai oleh pengembang MySQL. Sebenarnya software MySQL mempunyai dua macam lisensi. lisensi pertama bersifat opensource dengan menggunakan GNU General Public License dan lisensi kedua berupa lisensi komersial standar (*standar commercial license*) yang dapat dibeli dari MySQL AB.

Server database MySQL mempunyai kecepatan akses tinggi, mudah digunakan dan andal. MySQL dikembangkan untuk menangani database yang besar secara cepat dan telah sukses digunakan selama bertahun-tahun sehingga membuat server MySQL cocok untuk mengakses database di internet. Dan MySQL juga merupakan sistem clien server yang terdiri atas multithread

SQL Server yang mendukung software client dan library yang berbeda.(Yeni Kustiyahningsih, 2010:146).

Data base adalah kumpulan data yang tersimpan ke dalam sebuah file. Dalam sistem informasi computer, database adalah sebuah kumpulan data yang tersusun secara sistematis yang akan memudahkan pengguna untuk mengakses dan mengatur sehingga akan menghasilkan sebuah informasi yang efektif dan efisien. (Andri Kristanto, 2010:217).

SQL adalah bahasa yang berisi perintah-perintah untuk memanipulasi basis data, seperti menghapus, mengubah, memilih, menggabungkan data. SQL yang secara tidak resmi menjadi bahasa standar basis data adalah bahasa yang efisien, mudah untuk mempelajari dibandingkan dengan semua bahasa basis data (Linda Marlinda, 2004:79).

MySQL merupakan salah satu *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *databasesnya*. Selain itu ia bersifat *open source* pada pelbagai platform (kecuali untuk jenis enterprise, yaitu bersifat komersial). MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management system* ). Itulah sebabnya istilah seperti tabel, garis, baris dan kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom (Abdul Kadir, 2008:348).

### 2.1.5 PHP Hypertext Preprocessor (PHP)

Php merupakan singkatan dari PHP Hypertext Processor, ia merupakan bahasa yang berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server. Hasilnya yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser (Abdul Kadir, 2008:2).

PHP merupakan skrip yang bersifat server site dimana proses pengerjaan skripnya berlangsung di server. Dengan menggunakan PHP maka perawatan suatu situs web akan menjadi lebih mudah. PHP pertama kali ditemukan oleh Rasmus Lerdoff. Penulisan skrip PHP tersebut dengan cara disisipkan pada HTML (Moh. Sulhan, 2006:75).

## 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengidentifikasi masalah yang dibutuhkan, penelusuran pustaka, mengelompokkan data, analisis data dan rancangan arsitektur sistem.

Tahap-tahap dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Identifikasi masalah

Setelah identifikasi masalah di dapat melalui pengamatan secara langsung terhadap objek ini dan dilakukan dengan maksud agar dapat mengetahui secara jelas permasalahan yang berkaitan dengan sistem yang akan dirancang.

### 2. Penelusuran pustaka

Melakukan penelusuran pustaka dengan membaca literature-literature yang berhubungan dengan penulisan yang sedang dilaksanakan.

3. Pengelompokan data

a. Data Primer

Data yang berupa sistem yang sudah berjalan di perusahaan, data yang didapat bisa berbentuk softcopy maupun hardcopy yang nantinya akan diperlukan dan yang kemudian akan dianalisa.

b. Data Sekunder

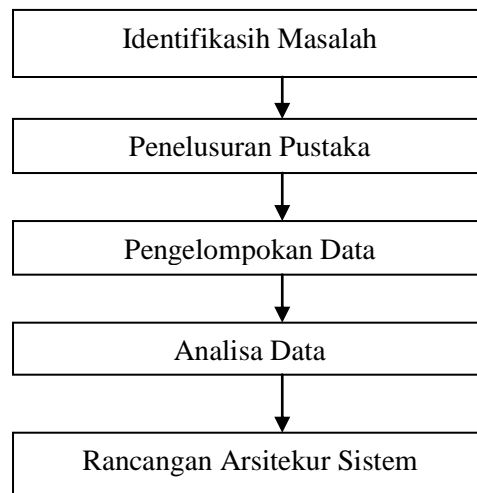
Data hasil wawancara dengan pihak perusahaan, yang nantinya diperlukan untuk menunjang data-data primer yang sudah ada.

4. Analisa data

Setelah data didapatkan, kemudian data tersebut dianalisa berdasarkan aliran sistem informasi yang sudah ada. Dari analisa tersebut nantinya dapat diketahui apakah perlunya dilakukan perubahan-perubahan.

5. Rancangan arsitektur sistem

Setelah dilakukan analisa data, maka dilakukan rancangan sistem informasi pengadaan pupuk dan fungisida. Adapun perlengkapan hardware dan software



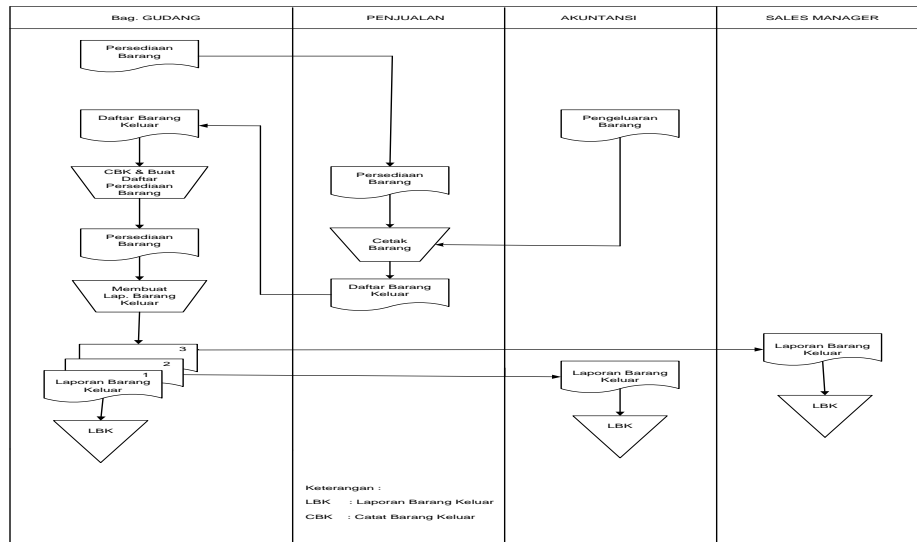
**Gambar 3.1 Kerangka Kerja**

**4. ANALISA DAN HASIL**

**4.1 ANALISA**

**4.1.1 Analisa Sistem Informasi yang Sedang Berjalan**

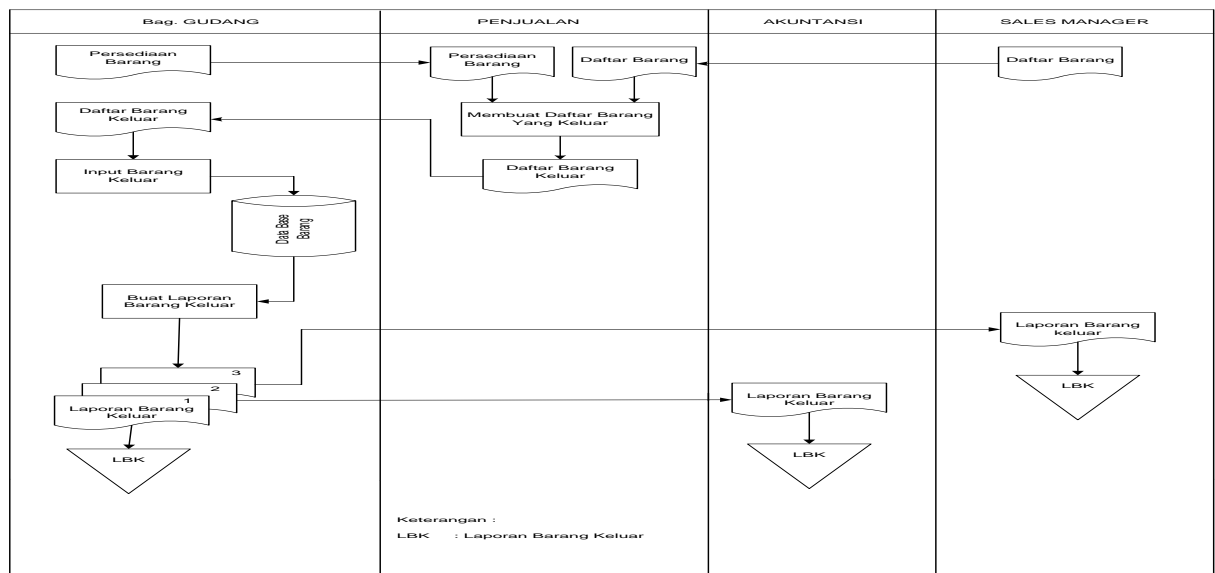
Analisa sistem merupakan penguraian suatu sistem secara menyeluruh kedalam bagian-bagian komponen terkecil untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terdapat dalam sistem tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan.



**Gambar 4.1 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan**

**4.1.2 Analisa Sistem Informasi Yang Diusulkan**

Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi yang dapat digunakan dalam kegiatan bisnis/usaha menuntut pihak pengusaha/pebisnis agar dapat menyajikan informasi yang handal, cepat, dan akurat tepat waktu serta berguna untuk meraih peluang yang ada, maka mau tidak mau sistem yang baik perlu dikembangkan. Untuk mendapatkan informasi yang baik dalam pengambilan keputusan diperlukan suatu yang nyata. Dalam hal ini alternatif terbaik adalah menyediakan alat bantu komputer ter program yang mampu menyajikan informasi yang akurat.



**Gambar 4.2 Aliran Sistem Informasi Yang Diusulkan**

### 4.1.3 Contex Diagram

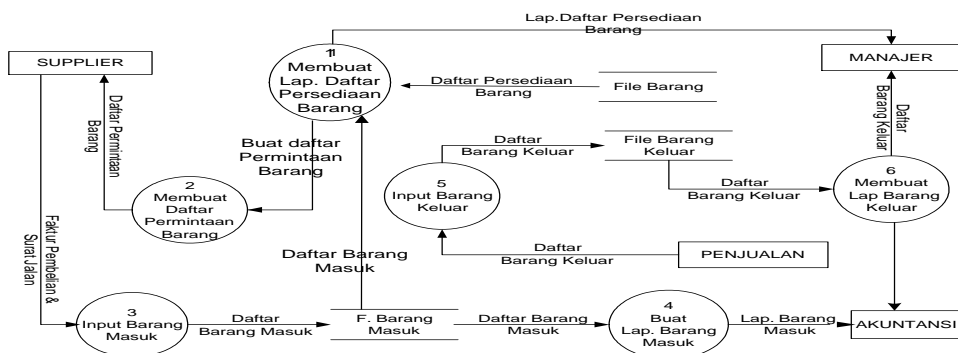
Contex diagram merupakan gambaran umum keterkaitan antara data-data yang mengalir antara kesatuan yang saling terkait didalamnya. Pada contex diagram memiliki empat entity yang saling berhubungan Kepala Gudang, Kepala Logistik, akuntansi, Manager.



Gambar 4.3 Diagram Konteks Yang Diusulkan

### 4.1.4 Data Flow Diagram (DFD)

Dfd level 0 sistem informasi database pupuk dan fungisida ini terdiri atas empat proses, yaitu proses autentik user, pengolahan data master, pengolahan data pupuk dan fungisida dan proses pelaporan. Proses autentikasi user merupakan proses untuk melakukan pengujian keabsahan pengguna (user) untuk melakukan pengolahan sistem berdasarkan otoritas yang diberikan kepadanya. Proses pengolahan data master merupakan proses untuk melakukan pengolahan data yang bersifat cenderung tetap sebagai salah satu bahan dasar dalam pengolahan data transaksi, dalam hal ini yang dikategorikan adalah data seputar permintaan. Adapun pengolahan master mencakup pengolahan data layanan, data permintaan, data produk dan data pengguna (user). Sedangkan proses yang terakhir adalah proses pelaporan, merupakan proses pelaporan mengenai informasi persediaan pupuk dan fungisida.



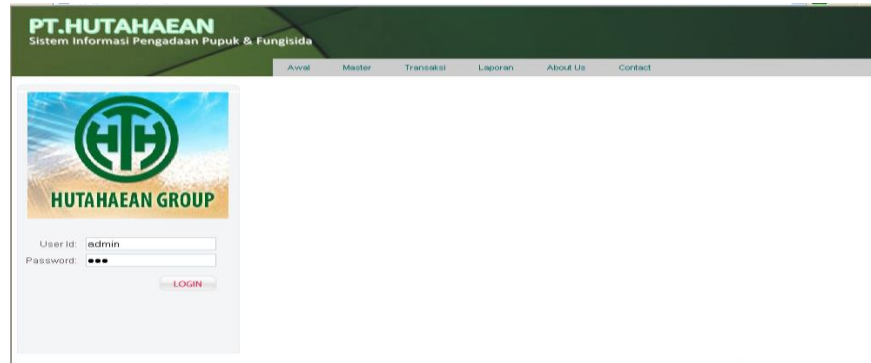
Gambar 4.4 DFD level 1 yang diusulkan



## 4.2 Hasil

Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida Pada PT. Hutahaean. Adapun unsur yang akan mengoperasikan sistem secara umum dan benar-benar mengerti dengan seluruh aplikasi ini.

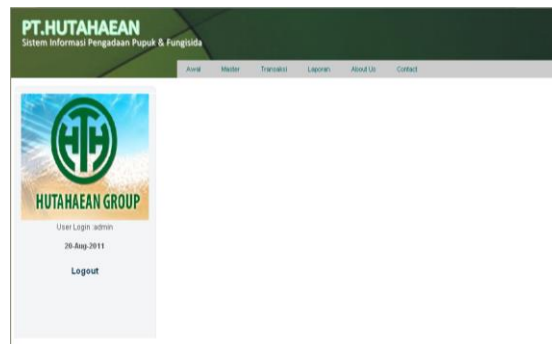
### 4.2.1 Halaman Pembuka (Login Password)



Gambar 4.5 Halaman Pembuka *Login Password*

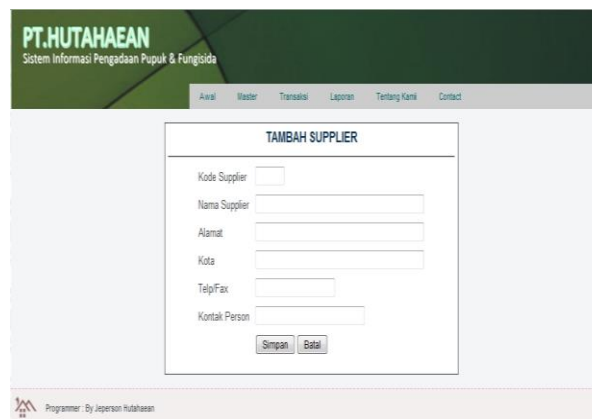
### 4.2.2 Halaman Menu Utama Sistem

Setelah mengisi login password dengan benar, maka sistem akan menampilkan menu utama sistem seperti tampilan gambar dibawah ini, dimana pada menu utama ini semua sistem dijalankan.



Gambar 4.6 Halaman Menu Utama Sistem

### 4.2.3 Input Data Suplier



Gambar 4.7 Menu Tambah supplier

Form input data supplier ini adalah form untuk menginputkan data supplier kedalam sistem. Form ini hanya dapat digunakan oleh administrator dalam mengisi data supplier. Pada bagian ini ada beberapa kelebihan yaitu menambah supplier.



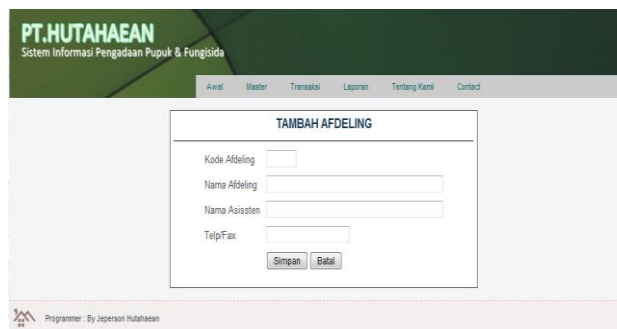
The screenshot shows the PT. HUTAHAEAN web application interface. At the top, there is a navigation menu with links: Awal, Master, Transaksi, Laporan, Tentang Kami, and Contact. Below the menu is a 'Tambah' button. The main content area displays a table with the following data:

NO	SUPPLIER TOKO	ALAMAT	KOTA	NO.TELP/HP	KONTAK PERSON	AKSI
1	PT BUDI KARYA	Jl.Nangka No 80	Pekanbaru	078145800	Marudut	
2	PT CARAVIA ANGGASA	Jl.Nangka No 80	Pekanbaru	078135689	Rendi	

At the bottom of the page, it says 'Programmer : By Japerson Hutahaean'.

Gambar 4.8 Data Suplier

#### 4.2.4 Input Data Afdeling



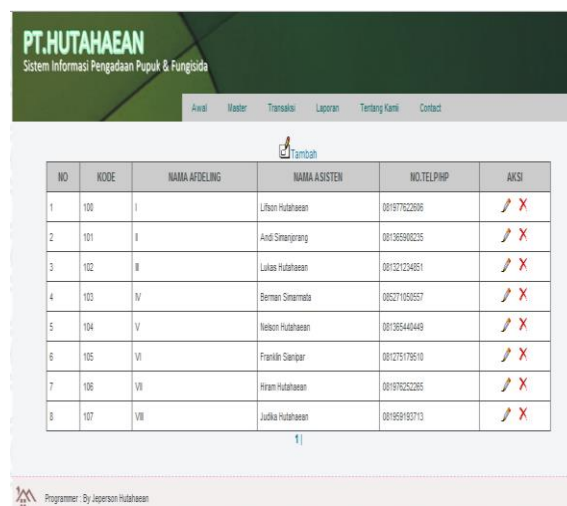
The screenshot shows the PT. HUTAHAEAN web application interface. At the top, there is a navigation menu with links: Awal, Master, Transaksi, Laporan, Tentang Kami, and Contact. Below the menu is a 'Tambah' button. The main content area displays a form titled 'TAMBAH AFDELING' with the following fields:

- Kode Afdeling:
- Nama Afdeling:
- Nama Asisten:
- Telp/Fax:

At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'. At the bottom of the page, it says 'Programmer : By Japerson Hutahaean'.

Gambar 4.9 Menu Tambah Afdeling

Form input data *Afdeling* ini adalah form untuk menginputkan data setiap *afdeling* kedalam sistem. Form ini hanya dapat digunakan oleh administrator dalam mengisi data supplier. Pada bagian ini ada beberapa kelebihan yaitu menambah afdeling.



The screenshot shows the PT. HUTAHAEAN web application interface. At the top, there is a navigation menu with links: Awal, Master, Transaksi, Laporan, Tentang Kami, and Contact. Below the menu is a 'Tambah' button. The main content area displays a table with the following data:

NO	KODE	NAMA AFDELING	NAMA A.SISTEN	NO.TELP/HP	AKSI
1	100	I	Lifhor Hutahaean	08197822896	
2	101	II	Andi Cemerlang	081365960295	
3	102	III	Lukas Hutahaean	081321234951	
4	103	IV	Serman Sinarmata	085271056657	
5	104	V	Nelson Hutahaean	081365440449	
6	105	VI	Frankin Saipar	08125179510	
7	106	VII	Hiram Hutahaean	081978252865	
8	107	VIII	Judika Hutahaean	081959193713	

At the bottom of the page, it says 'Programmer : By Japerson Hutahaean'.

Gambar 4.10. Data Setiap Afdeling

#### 4.2.5 Input Data Barang

Form input data barang ini adalah form untuk menginputkan data barang kedalam sistem. Form ini hanya dapat digunakan oleh administrator dalam mengisi data barang. Pada bagian ini ada beberapa kelebihan yaitu menambah barang

Gambar 4.11 Menu Tambah Barang

NO	KODE	NAMA BARANG	KELOMPOK	SATUAN	AKSI
1	104	EGORATE	Pupuk	Ton	
2	101	CRP	Pupuk	Ton	
3	105	DELSEN VII	Fungisida	Kg	
4	106	OPHANE BAS	Fungisida	Kg	
5	103	DOLMITE	Pupuk	Ton	
6	102	WOP	Pupuk	Ton	
7	100	UREA	Pupuk	Ton	

Gambar 4.12 Data Barang

#### 4.2.6 Input Transaksi Pengadaan

NO	NO.DO	TANGGAL	SUPPLIER	ISIFAKTUR	RUBAH	HAPUS
1	104	15 Januari 2010	PT BUDI KARYA			
2	106	15 Januari 2010	PT CAHAYA ANGGASA			
3	103	20 Juli 2009	PT CAHAYA ANGGASA			
4	100	15 Januari 2009	PT BUDI KARYA			
5	102	15 Januari 2009	PT CAHAYA ANGGASA			

Gambar 4.13 Input Transaksi Pengadaan

Form input data pengadaan merupakan tempat penginputan data utama mengenai data-data pengadaan, admin akan mengisi fakturm setelah itu akan muncul sebagai berikut

NO	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	RUBAH	HAPUS
1	100	UREA	121	Ton		
2	101	CRP	208	Ton		
3	102	WOP	105	Ton		
4	103	DOLOMITE	300	Ton		
5	105	DELSEN IXX	118	Kg		
6	108	DITHAME IXX	113	Kg		

**Gambar 4.14 Transaksi Pengadaan**

NO	NO.SPB	TANGGAL	AFDELING	ISL.SPB	RUBAH	HAPUS
1	112	25 Jul 2010	I			
2	113	24 Jul 2010	II			
3	108	20 Januari 2010	I			
4	110	25 Jul 2009	II			
5	109	25 Jul 2009	I			
6	111	25 Jul 2009	II			
7	102	20 Januari 2009	II			
8	105	20 Januari 2009	VI			
9	100	20 Januari 2009	I			
10	103	20 Januari 2009	IV			
11	106	20 Januari 2009	VI			
12	101	20 Januari 2009	I			

**Gambar 4.15 Input Transaksi Pemakaian**

Form input data pemakaian merupakan tempat penginputan data utama mengenai data-data pemakaian, admin akan mengisi faktur setelah itu akan muncul sebagai berikut

NO	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	RUBAH	HAPUS
1	100	UREA	61	Ton		
2	101	CRP	25	Ton		
3	102	WOP	61	Ton		
4	103	DOLOMITE	44	Ton		
5	105	DELSEN IXX	15	Kg		
6	108	DITHAME IXX	14	Kg		

**Gambar 4.16 Transaksi Pemakaian**

#### 4.2.7 Laporan Pengadaan

HUTAHAEAN GROUP  
PERKEBUNIAN DALU-DALU

**LAPORAN PENGADAAN  
BARANG MASUK SUPLIER  
PT. HUTAHAEAN PEKANBARU**  
PERIODE 1-2009

NO	NO.DO	TANGGAL	SUPPLIER	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN
1	100	15 Januari 2009	PT BUD KARTHA	100	UREA	516	Ton
2				101	CIRP	286	Ton
3				102	MOP	585	Ton
4				103	DOLOMITE	300	Ton
5				104	BORATE	44	Ton
6				105	DELSEN MX	118	Kg
7				106	DITHANE M45	113	Kg
8	102	15 Januari 2009	PT CAHYA ANDHARA	100	UREA	521	Ton
9				101	CIRP	286	Ton
10				102	MOP	585	Ton
11				103	DOLOMITE	300	Ton
12				105	DELSEN MX	118	Kg
13				106	DITHANE M45	113	Kg
Grand Total						3941	

Pekanbaru, 1-2009  
HERLA LOGISTIK

Seseorang Hartono

Gambar 4.17 Laporan Pengadaan

#### 4.2.8 Laporan Pemakaian

HUTAHAEAN GROUP  
PERKEBUNIAN DALU-DALU

**LAPORAN PEMAKAIAN  
BARANG KELUAR GUDANG  
PT. HUTAHAEAN PEKANBARU**  
PERIODE 1-2009

NO	NO.DO	TANGGAL	AFDELING	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN
1	105	20 Januari 2009	VI	100	UREA	58	Ton
2				101	CIRP	51	Ton
3				102	MOP	71	Ton
4				103	DOLOMITE	50	Ton
5				104	BORATE	44	Ton
6				105	DELSEN MX	14	Kg
7				106	DITHANE M45	14	Kg
8	104	20 Januari 2009	V	100	UREA	54	Ton
18				105	DELSEN MX	13	Kg
19				106	DITHANE M45	13	Kg
20	102	20 Januari 2009	III	100	UREA	64	Ton
21				101	CIRP	29	Ton
22				102	MOP	64	Ton
23				103	DOLOMITE	37	Ton
24				105	DELSEN MX	16	Kg
25				106	DITHANE M45	13	Kg
26	101	20 Januari 2009	II	100	UREA	57	Ton
27				101	CIRP	24	Ton
28				102	MOP	62	Ton
29				103	DOLOMITE	36	Ton
30				105	DELSEN MX	14	Kg
31				106	DITHANE M45	15	Kg

Gambar 4.18 Laporan Pemakaian

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida berbasis web pada PT. Hutahaean yaitu :

1. Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida yang dibuat dapat menggantikan pemesanan secara manual
2. Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida yang dibuat dapat di implementasikan penggunaan basis data (*database*) dalam web sehingga mudah di cek untuk kebutuhan barang pada perusahaan.

3. Dengan adanya Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida dapat mempermudah pemesanan pupuk dan fungisida pada PT. Hutahaean.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat maka penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Melihat proses untuk menyampaikan informasi dengan sistem yang lama diharapkan menggunakan web.
2. Dengan menggunakan sistem yang baru, diharapkan dapat mengatasi kendala serta kelemahan yang ditimbulkan sistem yang lama, terutama dalam pemesanan pupuk dan fungisida pada PT. Hutahaean.
3. Kepada manajemen ataupun yang terlibat didalamnya, yang ingin mengembangkan penelitian terhadap Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida sebagai sistem informasi pengontrolan persediaan pupuk dan fungisida, diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi dan disempurnakan sesuai dengan tujuan penggunaan sistem secara optimal, karena sistem ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu pembenahan dan perbaikan.
4. Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida yang dibuat dapat menggantikan pemesanan secara manual
5. Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida yang dibuat dapat di implementasikan penggunaan basis data (*database*) dalam web sehingga mudah di cek untuk kebutuhan barang pada perusahaan.
6. Dengan adanya Sistem Informasi Pengadaan Pupuk dan Fungisida dapat mempermudah pemesanan pupuk dan fungisida pada PT. Hutahaean.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kadir, Abdul, (2003), *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta
- [2] Sutabri, Tata (2003), *Analisa Sistem informasi*, Andi, Yogyakarta
- [3] Marlinda, Linda (2004), *Sistem Basis Data*, Andi, Yogyakarta
- [4] Sulhan, Moh (2006), *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP & ASP*, Gava Media, Yogyakarta
- [5] Kadir, Abdul, (2008), *Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan Php*, Andi, Yogyakarta
- [6] Kristanto Andri, (2010), *Kupas Tuntas PHP & MySQL*, Cable Book, Jakarta
- [7] Yeni Kustiyahningsih dan Devie Rosa Anamisa, (2010), *Pemograman Basis Data Berbasis web Menggunakan PHP & MySQL*, Graha Ilmu, Yogyakarta